

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua pekerjaan manusia telah dibantu oleh alat-alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia, contohnya mesin. Produktivitas akan semakin meningkat, disamping kualitas yang semakin baik dan standar. Mesin dapat membuat keuntungan yang cukup besar bagi penggunanya, namun dapat juga membuat kerugian karena mesin itu sewaktu-waktu dapat rusak, meledak atau terbakar. Rusaknya mesin atau meledak ataupun terbakar disebut dengan kecelakaan kerja. Akibat dari kecelakaan kerja pihak perusahaan akan mengalami kerugian yang besar. Kecelakaan bukan hanya disebabkan oleh alat-alat kerja tetapi juga disebabkan oleh kecenderungan pekerja untuk celaka (*accident*). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi baru di bidang teknik produksi, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi setiap perusahaan bersaing dalam memberdayakan sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan perhatian khusus kepada karyawannya dalam melakukan pekerjaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu sarana yang melindungi berbagai aspek dalam perusahaan baik karyawan, perusahaan, lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat sekitar dari bahayanya kecelakaan akibat bekerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Sedangkan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan

keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan efektif.

Pelaksanaan K3 tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak, khususnya pelaku industri. Tujuan dalam penerapan K3 itu sendiri sebenarnya adalah meningkatkan kesadaran dan ketaatan pemenuhan terhadap norma K3, meningkatkan partisipasi semua pihak untuk optimalisasi pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan usaha dan terwujudnya budaya K3 masyarakat Indonesia. Sebagai sasarannya adalah tingginya tingkat pemenuhan norma K3, meningkatnya jumlah perusahaan yang mendapatkan kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terwujudnya masyarakat yang berperilaku K3. Ketertiban seluruh pihak terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dibutuhkan dalam setiap jenis kegiatan masyarakat sehingga dapat menekan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk itu penerapan K3 pada perusahaan ditegaskan sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak dan perlindungan dasar bagi tenaga kerja yang sangat penting karena akan mempengaruhi ketenangan bekerja, keselamatan, kesehatan,

PT.XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yaitu perusahaan yang memproduksi sepeda motor, peneliti di sini mengidentifikasi masalah di departemen *engine* dikarenakan banyak terjadi nya kecelakaan kerja di perakitan produksi *engine* tersebut. dalam setahun saja angka kecelakaan kerja mencapai 38 kali insiden diantaranya kecelakaan ringan sampai kecelakaan berat mungkin ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja tersebut. dan di sini peneliti belum tahu penyebab kecelakaan yang terjadi di produksi *engine* . dengan ini peneliti ingin membuat usulan agar kecelakaan kerja di departemen *engine* bisa berkurang dengan cara metode-metode yang tepat dalam mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja di area produksi *engine*. dan bilamana kecelakaan kerja tersebut tidak di tangulangi atau tidak di berikan usulan yang tepat akan memakan korban yang lebih banyak dari ini, dan kerugian tidak hanya dialami oleh operator yang bersangkutan saja, melainkan perusahaan pun ikut rugi dari insiden tersebut. otomatis mesin mati pasti di hentikan dan target produksi perusahaan tidak tercapai sehingga dapat berakibat fatal yaitu kerugian pada

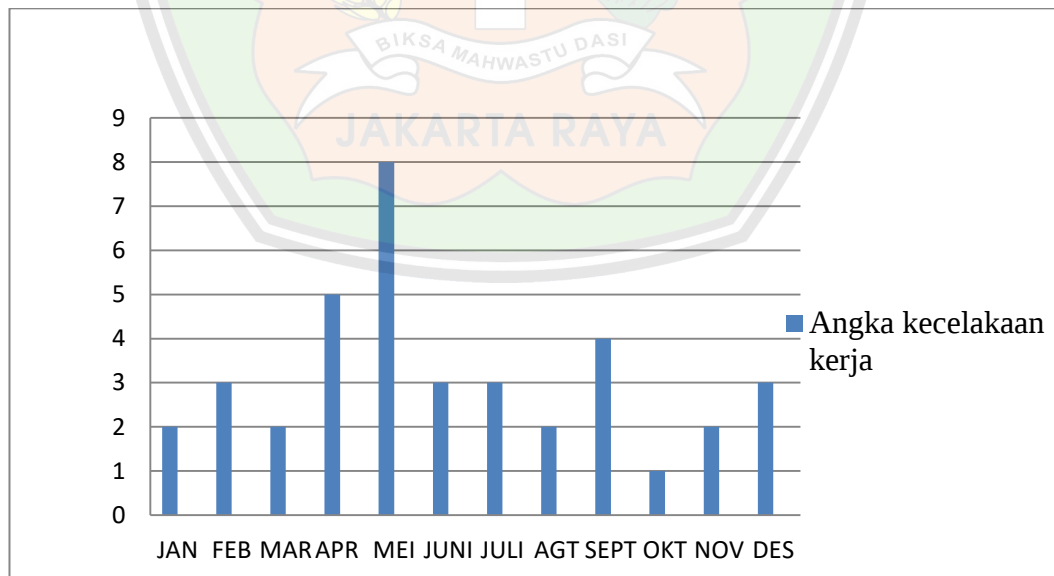
perusahaan tersebut.yang dapat menyebabkan cedera pada karyawan, gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja dan menurunnya kinerja pekerja dan ukuran stadandart kecelakaan kerja di PT.XYZ itu sendiri tidak ada batasan karena bila terjadi insiden langsung di laporkan ke atasan langsung .berikut ini data tabel kecelakeaan kerja pada tahun 2018.

Tabel 1.2 Jumlah Kecelakaan Kerja 2018

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Data Kecelakaan Kerja (Orang)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
2018	38	2	3	2	5	8	3
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
		3	2	4	1	2	3

Sumber : Department HSE K3 (2019)

Dan dari diagram pareto dbawah ini menunjukan bahwa tingkat kecelakaan kerja tertinggi pada bulan April dan Mei, berikut datanya.



Gambar 1.1 Diagram Pareto Data Kecelakaan Kerja

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi pada bulan 4 dan 5, penyebab kecelakaan kerja antara lain kurangnya kewaspadaan operator dan data tersebut di peroleh dari department *safety* , pemakaian APD, dan tidak ada training K3 untuk karyawan, dalam masalah kecelakaan kerja di area proses produksi, harapan perusahaan dan pekerja tidak adanya kecelakaan atau *zero accident* kerja di area proses produksi. Di perlukan penelitian pada area proses produksi untuk mengidentifikasi dan meminimalisir kercelakaan kerja. Maka dari latar belakang yang di kemukakan diatas dengan bukti data kecelakaan kerja, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan memilih judul tersebut yaitu :

**“USULAN METODE YANG TEPAT DALAM USAHA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI AREA PROSES PRODUKSI “
(STUDI KASUS DI PT. XYZ)**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji lebih dalam, permasalahan tersebut antara lain :

1. Tingkat kecelakaan pada 4 dan 5 meningkat
2. Kurangnya kesadaran operator akan pentingnya memakai alat pelindung diri dan keselamatan kerja.
3. Belum adanya suatu metode pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di bagian produksi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang mengakibatkan tingkat kecelakaan tinggi pada bulan 4 dan 5
2. Bagaimana caranya agar operator di beri pengetahuan akan pentingnya keselamatan kerja?
3. Bagaimana tindakan perbaikan untuk meningkatkan keselamatan dalam bekerja di bagian produksi ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis akan melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dilingkungan *departement engine*
2. Data kecelakaan historis yang diperoleh dan yang akan diteliti adalah kecelakaan kerja pada tahun 2018 pada kurun 1 tahun terakhir .
3. Tidak membahas biaya-biaya kerugian yang diakibatkan kecelakaan kerja.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah HIRA

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor penyebab kecelakaan kerja pada bulan 4 dan 5
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja diarea proses produksi
3. Meminimalisir resiko kecelakaan kerja diarea proses produksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan bisa didapat dari hasil penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya tentang program keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan.
 - b. Memperoleh pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.
2. Bagi Akademik
 - a. Sebagai bahan pertimbangan mengevaluasi dalam pembelajaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja atau K3.

3. Bagi Perusahaan

- a. Pengusaha dapat memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan setelah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) mereka lebih diperhatikan.
- b. Perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus dilapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

1.7 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya berada di lingkungan PT. XYZ yang berlokasi di Jakarta Timur.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 1 bulan

1.8 Metodologi Penelitian

Yang penulis lakukan memiliki Penelitian dua jenis data yang didapat, yaitu :

1.8.1 Data Primer

Data yang didapat dalam penelitian ini dari hasil wawancara langsung pada karyawan perusahaan, dari data-data tertulis perusahaan, dan dari pengamatan langsung penulis di lingkungan kerja.

Metodologi penelitian primer

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan- kegiatan yang dilakukan di area proses produksi di PT.XYZ

2. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung kepada karyawan lalu memberikan lembar pertanyaan yang harus diisi langsung oleh responden untuk keperluan data penelitian

1.8.2 Data Sekunder

Data ini didapat dari buku-buku, *website* ilmiah, jurnal dll.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan skripsi, manfaat penelitian , metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Cara-cara, langkah dan alur yang diambil penulis dalam melakukan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA